

## SMAN 11 Yogyakarta Berbagi Kurban

**YOGYA (KR)** - Seperti pada penyelenggaraan Hari Raya Idul Adha tahun-tahun sebelumnya, Keluarga Besar SMA Negeri 11 Yogyakarta yang terdiri Rohis Nurul Ilmi, OSIS, guru, karyawan dan rekanan sekolah pada Idul Adha 1444 H/ 2023 kembali melaksanakan pengumpulan dan penyembelihan hewan kurban. Hewan kurban didistribusikan kepada yang berhak menerimanya.

Untuk pelaksanaan penyembelihan hewan kurban tahun 1444 H/2023 kali ini mengambil tema, 'Kurban Hamba-Mu, Bukti Pengabdian Untuk-Mu'. Acara penyembelihan dan penyaluran daging-daging kurban kepada warga sekitar sekolah, siswa KMS, panitia pelaksana, guru dan karyawan berlangsung di halaman sekolah terkait, Sabtu (1/7).

Sekretaris Panitia sekaligus Guru Agama Islam SMAN 11 Yogya, Amrita SPdI mengatakan, penyembelihan hewan kurban pada Idul Adha tahun ini, SMAN 11 Yogya menyembelih dua sapi yang diperoleh dari iuran para siswa.

Mereka dilatih untuk dapat berkorban. "Sedangkan satu sapi lagi berasal dari shohibul kurban yang terdiri dari para guru, siswa dan rekanan sekolah," ujar Ketua panitia Drs Eddy Widiyanta HI yang didampingi Humas sekolah Ruswidaryanto.

Menurut Amrita, daging-daging kurban sapi tersebut langsung disalurkan atau dibagikan kepada warga sekitar sekolah SMAN 11 Yogya, para siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS), guru, karyawan dan panitia pelaksana.

Lebih lanjut dikatakan Amrita, salah satu tujuan diadakannya penyembelihan hewan kurban oleh SMAN 11 Yogyakarta yang dikepalai Drs Suhirno MBA itu untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, berbagi terhadap sesama dan tentu saja dalam rangkaian merayakan Idul Adha 1444 H. (Rar)-f



KR-Abrar

**Panitia pelaksana penyembelihan hewan kurban SMAN 11 Yogya memotong spanduk bertema 'Kurban Hamba-MU, Bukti Pengabdian Untuk-Mu'.**

## Warga Demangan Tegal Sembelih Sapi dan Kambing

**BANTUL (KR)** - Memperingati Idul Adha 1444 H/2023, Kamis (29/6) warga RT 03 Demangan Tegal Jambidan Banguntapan Bantul, menyembelih hewan kurban, berupa 1 ekor sapi dan 2 ekor kambing.

Penyembelihan dilakukan di halaman Masjid Al-Ikhsan, dipimpin Ustad Sudaryono. Sedangkan proses kelet hingga pembagian daging kurban dilakukan secara bersama-sama oleh warga, dikoordinir Ketua RT 03 Demangan Tegal, Windu Santoso.

Menurut Windu Santoso, sapi dan kambing yang disembelih pada Idul Adha 1444 H/2023 dari para shohibul kurban yang berasal dari warga setempat. Penyembelihan dilakukan oleh ustad Sudaryono untuk memenuhi tuntutan dan tata cara berkorban.

Sedangkan proses kelet dilakukan oleh para pemuda setempat. Selanjutnya, daging kurban dibagikan kepada warga setempat secara merata, sebagaimana diatur dalam kaidah Islam. (Hrd)-f



KR-Haryadi

**Sapi yang hendak disembelih dalam rangka memperingati Idul Adha 1444 H/2023.**



Karya SH Mintardja

## BERHASIL UNGKAP KASUS PEMBOBOLAN MESIN ATM Buser Resmob Polresta Yogya Terima Penghargaan

**YOGYA (KR)** - Tim Buru Sergap Reserse Mobile (Buser Resmob) Satreskrim Polresta Yogyakarta Polda DIY dipimpin AKP Supriyadi SH MH, Sabtu (1/7) menerima penghargaan. Penghargaan diberikan atas keberhasilan mengungkap kasus pembobolan mesin ATM, yang dilakukan dua warga negara asing (WNA) asal Bulgaria, beberapa waktu lalu.

Selain itu Buser Resmob Satreskrim Polresta Yogyakarta juga berhasil mengungkap kasus pencurian dengan pemberatan (curat), pencurian dengan kekerasan (curas), dan kejahatan jalanan.

Penerima penghargaan yakni AKP Archy Nevada SIK MH (Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta), AKP Supriyadi SH MH (Katiim Buser Resmob), Aiptu Y Tomi Astanto SH, Aiptu Wahyu Cahyo Nugroho SH, Aipda Feri Andi R, Aipda Danang Listiya K SH, Briпка Wisnu Antoko, Briпка Suryono, Briпка Ardyan Setya AD SH, Briпка Popon SH, Briпка Paulus Dedy KP SH, Brigadir Yan Ardiansyah SH, Bripta Iyan Aprindo J, dan Bripta Aji Sasongko SH. Penghargaan diberikan oleh Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar SOS

SIK MH, Kamis (1/7) saat dilangsungkan upacara peringatan HUT ke-77 Bhayangkara di Mapolres Yogyakarta.

Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH menyampaikan merupakan hal yang lumrah di jajaran kepolisian,

apabila anggota berprestasi mendapatkan penghargaan.

Hal itu sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja anggota yang maksimal menjalankan tugas-tugasnya demi menciptakan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat

(kamtibmas).

Sebaliknya, terhadap anggota yang terbukti melakukan pelanggaran dan kesalahan, melalui sidang disiplin nantinya akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan. (Ayu)-f



KR-Istimewa

**Tim Buser Resmob Satreskrim Polresta Yogyakarta menerima penghargaan atas prestasi kerjanya.**

## POLSEK GONDOKUSUMAN RAIH JUARA PERTAMA Lomba Pelayanan Publik Jajaran Polresta Yogya

**YOGYA (KR)** - Polsek Gondokusuman Polresta Yogyakarta Polda DIY, berhasil meraih juara pertama dalam lomba pelayanan publik tingkat polsek jajaran Polresta Yogyakarta. Lomba digelar dalam rangka memperingati HUT ke-77 Bhayangkara.

Pengumuman hasil lomba dilakukan di halaman Mapolresta Yogyakarta saat dilangsungkan upacara peringatan HUT ke-77 Bhayangkara, Kamis (1/7).

Penyerahan penghargaan dilakukan Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH kepada Kapolsek Gondokusuman Kompol L Ardi Hartana SH MH MM.

Dalam amanatnya, Saiful Anwar menyampaikan apa yang sudah

dicapai jajaran Polsek Gondokusuman harus menjadi pemicu polsek-polsek lain untuk meraih hal serupa.

Khusus kepada jajaran Polsek Gondokusuman, Saiful Anwar berpoes agar prestasi yang telah diraih bisa ditingkatkan.

Pelayanan terhadap publik merupakan salah cermin mengenai jargon polisi sebagai pelayan dan pengabdian masyarakat sekaligus sebagai aparat penegak hukum.

Dalam kesempatan sama, Kompol L Ardi Hartana SH MH MM mengatakan keberhasilan yang diraih jajarannya merupakan hasil kerja keras dan disiplin seluruh anggota dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Ardi Hartana menyampaikan terima kasih kepada se-



KR-Istimewa

**Kapolsek Gondokusuman Kompol L Ardi Hartana SH MH MM (kiri) bersama Kapolsek Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH.**

luruh anggota yang yelah mengantar Polsek Gondokusuman meraih predikat terbaik dalam Lomba Pelayanan Publik Jajaran Polresta Yogyakarta.

Ardi Hartana berharap keberhasilan yang telah diraih bisa menjadi motivasi seluruh anggota dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. "Marilah kita berlomba-lomba untuk bisa memberikan layanan terbaik kepada masyarakat," ujar Ardi Hartana.

Ditambahkan, citra kepolisian tidak lepas dari bagaimana dalam melayani masyarakat, apakah sudah sesuai harapan atau belum. Karenanya, setiap anggota polisi harus memegang teguh prinsip pelayanan dan pengayoman. (Hrd)-f

## Undian Apotek Lia, Ahmad Tasrip Raih Hadiah Umrah

**BANTUL (KR)** - Pelanggan Apotek Lia, Ahmad Tasrip meraih hadiah utama menunaikan umrah dalam pengundian hadiah yang dilaksanakan Jumat (30/6) malam di Apotek Lia, Kloron Segoroyoso Pleret Bantul. Penarikan undian dilakukan oleh Kadus Kloron, juga diisi pengajian oleh KH Hasan As'ari, diikuti sekitar 150 peserta.

Penerima hadiah lainnya, Enni Nurmala, Mujiyem, Rustiningsih, dan Hindah Mustanieh (masing-masing mendapatkan setrika listrik), Siti Muslikah, Sabari, Rudi Haryanto, dan Santono (masing-masing mendapatkan kipas angin), Gunarto, Jimi, Musaroh, dan M Sholihin (masing-masing mendapatkan blender), Alya M, M Aji, Suprapti, dan Tatbota (ma-

sing-masing mendapatkan mesin cuci).

Pimponan Apotek Lia Grup, Nurlia Wijayanti SFar Apt, menyampaikan pembagian hadiah sebagai bentuk syukur kepada pelanggan yang selama ini telah menjalin sinergi dengan pihaknya.

Selain pengundian, juga diberikan santunan kepada pelanggan, orang jumbo, dan fakir miskin. Nurlia menambahkan, pihaknya juga menyisihkan dana untuk keperluan anak-anak Pondok Pesantren (Ponpes) Tahfid yang sedang dirintis di daerah Nawungan Imogiri, Bantul bersama Yayasan Umar Yuhana. "Semoga apa yang kami lakukan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat," ujar Nurlia.

(Rar)-f



KR-Istimewa

**Penerima hadiah utama umrah undian Apotek Lia.**

**YANG** lain tidak segera menjawab. Dibelakang mereka adalah hutan perdu dan batang-batang ilalang yang liar. Tetapi dihadapan mereka adalah hutan kayu yang mulai rapat.

Para pengawal itu mulai ragu-ragu, apakah mereka akan berhasil mengejar orang yang lari itu. Jejak yang mereka selusuripun menjadi semakin samar-samar karena dedaunan yang tebal disekitar mereka.

"Sukar sekali untuk menemukan mereka dihutan yang mulai rapat itu"desis pemimpin pengawal yang lain mengangguk-anggukkan kepala mereka. Sekilas mereka memandang pada sulur-sulur kayu yang berjuntai dari pepohonan, bergulat dengan batang-batang yang merambat.

"Memang sulit"desis seorang pengawal. "Kita terpaksa melepaskannya"berkata pemimpin pengawal itu "tetapi ada juga baiknya. Ia akan dapat mengatakn kepa-

da kawan-kawannya yang belum kita ketahui, bahwa pengawal Tanah Mataram sudah siap menghadapi mereka."

Para pengawal mengangguk-anggukkan kepalanya. Namun dengan demikian mereka sadar bahwa mereka berhadapan dengan suatu kekuatan yang belum dapat mereka perhitungkan.

"Kita akan menghadap Raden Sutawijaya" berkata pemimpin pengawal itu.

"Kita menunggu kawan-kawan kita yang mengejar orang yang pertama kali meninggalkan gelanggang"sahut yang lain.

"Ya, kita akan kembali. Wanakerti menunggu."

Para pengawal itupun kemudian kembali ke bekas arena perkelahian yang menjadi bosah-bosah. Batang-batang ilalang seolah-olah telah digilas oleh roda-roda bergigi silang menyilang.

Ketika para pengawal itu sampai, mereka melihat Kawan-kawannyaupun telah berada ditempat itu pula menunggu Wa-

nakerti yang meskipun sudah sangat lemah, tetapi masih juga berusaha menolong kawannya yang sedang pingsan.

"Ia masih belum sadar"desis Wanakerti.

Para pengawal itupun segera berjongkok disampingnya. Mereka dengan berdebar memandang wajah pengawas yang pucat dan mata yang terpejam. Tibatiba pemimpin pengawal itu bergeser maju. Dirabanya dada pengawas itu, dan bahkan kemudian dilekatkannya telinganya. Dengan wajah yang tegang, tangannya meraba mata pengawas itu dan dibukanya sedikit.

"Kenapa?"bertanya Wanakerti.

Pemimpin pengawas itu menarik napas dalam-dalam. Kemudian dengan suara yang berat ia berkata "Ia sudah meninggal."

"He"Wanakerti mengerutkan keningnya "Ia sudah meninggal?"

Pemimpin pengawas itu mengangguk. (Bersambung)-f